

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IBI Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Pekon Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di Pekon, dari mulai pertanian, industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi ini dapat dikenal keluar daerah Ambarawa Kecamatan Ambarawa

Kabupaten Pringsewu dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah tersebut.

Ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang terdapat pada Pekon Ambarawa yaitu salah satunya adalah Kelanting Ibu Sukiyem. Kelanting Ibu Sukiyem merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dalam melakukan produksi, dilihat dari segi usaha kecil kelanting dari bahan olahan singkong yang masih banyak di minati oleh masyarakat.

Begitu banyaknya masyarakat yang masih berminat untuk mengkonsumsi kelanting singkong tersebut, tetapi hanya masyarakat disekitar tempat pembuatan kelanting singkong itu yang mengetahui tentang informasi kelanting singkong tersebut. Kurangnya pemasaran untuk kelanting singkong ibu sur mempunyai beberapa kendala belum adanya strategi pemasaran dari industri rumah tangga tersebut khususnya dibidang pemasaran. Tempat yang dijadikan target pemasaran adalah rumah pribadi, dan pasar yang letaknya tidak jauh dari lokasi produksi usaha tersebut. Hal ini mengakibatkan belum maksimalnya jarak jangkauan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas serta melihat kurang maksimalnya pemasaran kelanting singkong tersebut, maka mekanisme yang perlu dilakukan adalah melakukan inovasi dan membuat perancangan strategi pemasaran seperti *E-Commerce* untuk pemasaran kelanting singkong yang dirasa mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam

pemasaran kelanting singkong, serta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penjualan dan pemasukkan bertambah bagi usaha tersebut.

Selain itu dari metode *E-Commerce* secara tidak langsung membuka pola pikir bagi pemilik usaha kelanting tersebut bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pemasaran. Adapun konsep pemasaran melalui media sosial dilakukan secara umum yaitu pembeli bisa langsung melihat produk “Sri Lanting” dan di media sosial tersebut telah tercantum alamat serta kontak untuk pemesanan. Disamping itu dilihat dari perhitungan penjualan kelanting yang masih biasa dan belum terperinci sehingga dibutuhkan perhitungan keuangan yang mudah dipelajari.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“Pengembangan Inovatif Ukm Kelanting Getuk Sri Lanting Di Pekon Ambarawa Kecamatan Ambarawa”**.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

1. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.

2. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.

1.2.2 Manfaat Bagi Usaha Kelanting Singkong Ibu Sukiyem

1. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan merek yang membuat mudah diingat.
2. Memperluas pemasaran produk kelanting melalui media *E-Commerce*.
3. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, perhitungan anggaran usaha kelanting singkong ibu Sukiyem.
4. Meningkatkan pendapatan pengusaha kelanting singkong Ibu Sukiyem Pekon Ambarawa melalui inovasi produk dan kemasan yang lebih menarik dan mudah diingat.

1.2.3 Manfaat Untuk Pekon

1. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
2. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Pekon Ambarawa.
3. Dengan adanya sosialisasi BUMDes di Pekon Ambarawa, diharapkan ke depan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Pekon Ambarawa.

4. Dengan adanya website di Pekon diharapkan dapat memberikan informasi tentang kampung Ambarawa sehingga masyarakat luas dapat mengetahui potensi – potensi yang ada di Pekon Ambarawa.

1.2.4 Manfaat Untuk Institusi

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Ambarawa.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Pekon.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
4. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Pekon Ambarawa Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung.